

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Infrastruktur yang sudah dibangun terdapat Jembatan Gantung Kowel, Jembatan Gantung Suger Lor dan Jembatan Gantung Parakan. Sedangkan preservasi yang sudah dilakukan terdapat preservasi di ruas jalan batas Kota Sidoarjo – Malang, preservasi Jalan dan Jembatan Waru – Sidoarjo – Krian dan preservasi ruas jalan Perempatan Sekarputih – Perempatan Terminal Mojokerto.
2. Tingkat kepuasan masyarakat tergolong cukup baik kepada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali, karena sudah ada beberapa proyek yang terselesaikan dengan baik pada tahun 2022 – 2023, terkhususnya dari segi kualitas pembangunan, kualitas jalan, dan kualitas perlengkapan.
3. Hambatan sebelum adanya pembangunan pembangunan infrastruktur yaitu masyarakat harus melewati jembatan yang tidak layak pakai, memutar jalan untuk menuju ke desa seberang, memakan waktu yang cukup lama untuk melakukan aktivitas.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Memberikan perhatian kepada semua infrastruktur di wilayah Jatim – Bali agar terciptanya kepuasan, kenyamanan, dan keamanan masyarakat.

2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Memperbanyak relasi dengan perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan topik yang berbeda agar dapat memaksimalkan kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali.

5.3 Implikasi

Dengan adanya penyebaran kuisioner kepada masyarakat khususnya wilayah Jawa Timur, dapat mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur sehingga dapat melakukan evaluasi oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali.

DAFTAR RUJUKAN

- Armansyah, R. F. (2023). Pengukuran Variabel Analisis Deskriptif.
- Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender
- Andriyani, Z. (2013). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Sumber Daya Alam terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Republik Indonesia. (2019). *Survey Kepuasan Masyarakat 2019*. 1–121.
- Istianah, A. (2012). Pelaksanaan Upacara Adat 1 Sura Di Desa Traji Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah (Bab Ii). *Jurnal Ilmiah*, 1–30.
- Kartono, D. T., & Nurcholis, H. (2016). Konsep dan Teori Pembangunan. *Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota, IPEM4542/M*, 23–24.
- Republik Indonesia, uu N. 2 T. 2017 tentang J. (2017). UU No. 2 Tahun 2017. *Jdih Setneg*, 19, 40. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37637/uu-no-2-tahun-2017>
- Lawalata, G. M. (2019). Penetapan Indikator Jalan Berkelanjutan. *Jurnal HPJI*, 5(2), 97–108. <https://doi.org/10.26593/jh.v5i2.3370.97-108>
- Maimunah, S. (2010). Peranan Infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian Regional Di Indonesia. *Warta Penelitian Perhubungan*, 22(2), 113–133. <https://doi.org/10.25104/warlit.v22i2.1030>
- Perpres. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. *Pemerintah Indonesia*, 134229, 77.
- Rahayu, P. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Angkasa Pura Di Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport. *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Yogyakarta Internasional Airport*, 35–43.
- Rahmat, R., Kencanawati, M., & Muliadevi, S. (2019). Evaluasi Kondisi Jalan Lingkungan Rumah Sakit Umum Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. *Abdimas Universal*, 1(1), 31–34. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v1i1.18>
- Siregar, D. E. (2015). Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 20–38.
- Todaro & Smith. (2015). *Economic Development (Twelfth Edition)*.